

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian “Analisis *Waste* Pada Aliran Proses *Unloading* Gudang *Material* Dengan Pendekatan *Lean Service* Pada PT Mandom Indonesia *Factory 1*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses *unloading* gudang *material* terdapat beberapa aktivitas, diantaranya:
 - a. Pemosisian kontainer
 - b. Pembukaan bagian belakang *container*
 - c. Pembongkaran dan pengelompokkan *material*
 - d. Pergantian mobil 1 ke mobil 2
 - e. Penempelan *label* pada *material*
 - f. Persiapan pekerja
2. Hasil analisis dari metode WAM dapat dilihat bahwa peringkat *waste* yang terjadi di PT Mandom Indonesia Tbk. yaitu *motion* sebesar 17,78%, *overprocessing* sebesar 17,76%, *defect* sebesar 15,15%, *overproduction* sebesar 15,01%, *inventory* sebesar 13,09%, *waiting* sebesar 12,01% dan *transportation* sebesar 9,19%.
3. Penyebab dari *waste motion*:
 - a. Identitas pada *material* hampir sama dan tidak adanya penanda pada *material*, sehingga membuat keliru pekerja yang melakukan proses pengelompokkan *material*.
 - b. Tidak ada metode *double check* ketika *material* diturunkan dari kendaraan sebelum masuk ke gudang. Pekerja yang kelelahan karena *material* yang banyak harus dikelompokkan satu persatu.
 - c. Jumlah alat angkut terbatas.
4. Penyebab dari *waste overprocessing* :
 - a. Dampak dari *material handling* yang memakan waktu.
 - b. Adanya dua jenis *label* yang harus dicetak salah satunya *label* nama.

- c. Mesin cetak *label* mengalami *error* sehingga akan memperlama proses penempelan *label*.
5. Solusi untuk *waste motion*:
- a. Mengajukan permintaan kepada *supplier* untuk diberikan penanda khusus pada *material* yang sama jenisnya.
 - b. Melakukan *double check* untuk setiap aktivitas pembongkaran dan pengelompokkan pada *material*.
 - c. Membeli alat angkut manual yang bisa diakses oleh semua PIC.
6. Solusi untuk *waste overprocessing*:
- a. Membuat satu kategori *label* saja.
 - b. Melakukan pengecekan secara berkala untuk mesin *printer*.

5.2 Saran

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Saran bagi PT Mandom Indonesia Tbk. *factory 1* untuk mengatasi permasalahan *waste* pada proses *unloading* gudang *material* yaitu mengajukan permintaan kepada *supplier* untuk memberi penanda pada jenis *material* yang sama, melakukan *double check* saat *material* diturunkan dari *container*. Pembuatan *label* nama pekerja ditulis langsung pada *label material* dalam sistem secara otomatis, sehingga proses cetak *label* hanya dilakukan satu kali dan melakukan pengecekan berkala pada mesin *printer*.

2. Bagi Karyawan

Saran bagi karyawan PT Mandom Indonesia Tbk. *factory 1* diharapkan menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam proses *unloading* gudang *material* dengan tetap mematuhi standar perusahaan untuk mengurangi terjadinya *waste*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya, untuk melakukan perbandingan metode sebelum dan sesudah dilakukannya analisis *waste assessment model* pada

perusahaan, melihat apakah metode *double check* pada proses *unloading* dan pembuatan satu kategori *label* dapat mengurangi terjadinya *waste* pada proses tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode lain seperti metode *Value Stream Mapping* (VSM).